

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mual dan muntah pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan yang terjadi akibat kehamilan. Mual dan muntah biasanya timbul sejak usia gestasi 5 minggu, yang dihitung berdasarkan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), dan mencapai puncak pada usia gestasi 8 hingga 12 minggu serta berakhir pada usia gestasi 16 hingga 18 minggu (Pratama, 2016).

Mual (nausea) dan muntah (morning sickness) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan tribulan I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. (Prawirohardjo, 2010). Mual-mual biasanya terjadi di pagi hari, karena perut mengandung kumpulan asam gastrik yang diendapkan semalam (Nirwana, 2011).

Mual muntah dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan jatuh dalam keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum (Nugroho, 2012).

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional dan akupresur (Quinland, 2005 dalam Runiari & Imaningrum, 2012). Terapi nonfarmakologi merupakan jenis terapi keperawatan komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi mual diantaranya : akupresur, akupuntur, relaksasi, dan terapi (Apriany, 2010)

Akupresure merupakan perkembangan terapi pijat yang berlangsung seiring dengan perkembangan ilmu akupuntur karena teknik pijat akupresure adalah turunan dari ilmu akupuntur. Teknik dalam terapi ini menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum tetapi dilakukan pada titik-titik yang samaseperti yang digunakan pada terapi akupuntur (Hartono, 2012). Akupresur berasal dari kata *accus* dan *pressure*, yang berarti jarum dan menekan. Akupresur merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan rangsangan (stimulasi) titik akupunktur dengan teknik penekanan atau teknik mekanik. Penekanan dilakukan sebagai pengganti penusukan jarum yang dilakukan pada akupunktur dengan tujuan untuk melancarkan aliran energi vital pada seluruh tubuh (Kemenkes RI, 2015).

Titik-titik yang umumnya dimanipulasi pada kondisi mual dan muntah yaitu titik P6. Titik P6 adalah titik yang terletak di alur meridian selaput jantung. Meridian selaput jantung memiliki dua cabang, sebuah cabangnya masuk ke selaput jantung dan jantung, kemudian terus ke

bawah menembus diafragma, ke ruang tengah dan ruang bawah perut. Meridian ini juga melintasi lambung dan usus besar (Sukanta, 2008).

Teori (Notoatmojo, 2010) mengatakan, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dan pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang.

Menurut penelitian (Ferry Wong, 2011) Tingkat pengetahuan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu hal. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Latipun, 2009) adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, intelegensi, status sosial ekonomi, sosial budaya, dan informasi. Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan tingkat minat yang rendah juga.

Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan kepercayaan diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik yang meliputi usia pendidikan, pekerjaan, paritas dan usia kehamilan. Pengetahuan sangat penting dalam terbentuknya perilaku dan tindakan. (Sulasmi, 2016)

Pada masa awal kehamilan sebagian besar ibu hamil rata-rata sering sekali mengalami mual muntah. Berdasarkan Studi Pendahuluan

dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dari 9 ibu hamil sebagian banyak ibu hamil mengalami mual muntah pada saat kehamilan dan tidak pernah mengetahui tentang Akupresur.

Untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester I dapat diberikan terapi akupresur, dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa akupresur pada titik Nei Guan, Zu San Li dan Gong Sun efektif dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I. Sebab akupresur pada titik Nei Guan, Zu San Li dan Gong Sun dapat merangsang keluarnya hormon kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang. (Eka Meiri K & Wiwik Sartika, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara ketika mual muntah itu muncul beberapa diantaranya ibu hamil melakukan pemeriksaan kesehatan dan ibu hamil yang lainnya jika mengalami mual muntah di awal kehamilan dibiarkan saja tidak diobati. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Akupresur Mengurangi Mual Muntah”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Akupresur Mengurangi Mual Muntah di PMB Handayani A.md.Keb?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Akupresur mengurangi mual muntah di PMB Handayani A.md.Keb

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang pengertian dari Akupresur di PMB Handayani A.md.Keb
- b. Untuk mengetahui manfaat dari Akupresur di PMB Handayani A.md.Keb
- c. Untuk mengetahui titik pijat Akupresur mengurangi mual muntah di PMB Handayani A.md.Keb
- d. Untuk mengetahui cara kerja dari Akupresur di PMB Handayani A.md.Keb

D. Manfaat penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat di jadikan wacana dan penambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Akupresur dalam mengurangi mual muntah ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh diinstitusi pendidikan khususnya pengetahuan komplementer dan metodologi penelitian dan statistic kesehatan serta dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam

menyusun penelitian kesehatan khususnya tentang Akupresur dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil.

3. Bagi institusi

Dapat menambah bahan bacaan dan wawasan mengenai penelitian pengetahuan ibu hamil tentang akupresur dalam mengurangi mual muntah.

